

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja keuangan syariah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada periode 2014 – 2017 yang ditinjau dari aspek maqashid syariah index (MSI), menghasilkan rata – rata MSI sebesar 0,262628. BUS yang memperoleh nilai tertinggi untuk pencapaian MSI adalah Bank Muamalah Indonesia (BMI) dengan nilai sebesar 0,32917, sedangkan BUS yang memperoleh nilai terendah pada pencapaian MSI adalah Maybank Syariah dengan pencapaian nilai sebesar 0,13927.
2. Pengukuran kinerja keuangan syariah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada periode 2014 – 2017 yang ditinjau dari aspek *Sharia conformity and Profitability*(SCnP) menghasilkan nilai rata – rata untuk variabel *sharia conformity* sebesar 0,79049 dan nilai rata – rata untuk variabel *profitability* sebesar -0,17649. BUS yang memperoleh nilai tertinggi untuk pencapaian *sharia conformity* atau kesesuaian syariah adalah Bank Panin Syariah (BPS) dan BUS yang memperoleh nilai tertinggi pada variabel *profitability* adalah Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Posisi pencapaian *sharia conformity* terendah adalah Bank Mega Syariah (BMS) sedangkan pencapaian *profitability* terendah berada pada Bank Syariah Bukopin. Pencapaian pada posisi URQ berada pada Bank Muamalah Indonesia (BMI) dan Bank Central Asia Syariah (BCAS)

3. Perbandingan kinerja keuangan syariah berdasarkan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dan kinerja maqashid syariah berdasarkan maqashid syariah index (MSI) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2014 – 2016. Berdasarkan diagram kartesius dan pemeringkatan memperlihatkan hasil perbandingan SCnP dan SMI selama periode 2014 – 2017 Bank Umum Syariah di Indonesia berada pada empat kuadran yaitu URQ, ULQ, LRQ, LLQ bank umum syariah yang berada pada URQ atau *Upper Right Quadrant* berjumlah dua BUS yaitu Bank Muamalah Indonesia (BMI) dan Bank central Asia Syariah (BCAS) yang termasuk peringkat ke satu dan kedua berdasarkan kinerja maqashid syariah index.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Data yang diperoleh pada laporan keuangan memiliki nilai negative di beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pada beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia yang tidak memiliki nilai atau rasio yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini.

5.3 Saran

Setelah melakukan proses pengolahan data dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini maka peneliti memberikan rekomendasi berupa saran – saran sebagai berikut:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai suatu lembaga yang memegang peranan penting dalam sistem keuangan di Indonesia khususnya sistem perbankan syariah diharapkan OJK mampu mengawasi penyajian laporan keuangan BUS yang sesuai dengan perhitungan syariah. OJK juga diharapkan dapat membuat suatu sistem perhitungan penyajian laporan keuangan yang dikhususkan bagi bank umum syariah di Indonesia.
2. Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki empat hasil rendah pada penelitian ini yaitu Maybank Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Victoria Bank Syariah diharapkan untuk lebih memperhatikan nilai – nilai yang menunjang pembangunan ruhaniyah dan menunjukkan seberapa bank syariah mengalokasikan dananya untuk mempublikasikan program maupun mengenai bank syariah kepada individu masyarakat, menyakinkan bahwa dalam setiap transaksi bisnis sudah melakukan keadilan termasuk produk, harga dan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, dan menambah variabel kinerja CSR dan Qardhul Hasan yang diukur pada kinerja keuangan syariah. Sehingga hasil yang didapatkan lebih lengkap dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

- www.bi.go.id. Undang – undang Negara Republik Indonesia. *Undang – undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- www.ojk.go.id. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2017*.
- Antonio, M. S., Sanrego, Y. D., & Taufiq, M. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*.
- Mohammed, Dzuljastri dan Taib. (2008). *The Perfomance Measures of Islamic Banking Basedon the Maqashid Framework*. Paper of IIUM Internasional Accounting Conference (INTAC IV).
- Sanrego, Yulizar D. Maqashid Indeks untuk Bank Syariah. *Sharing Inspirator Ekonomi & Bisnis Syariah Edisi 41*.
- Kuppusamy, M., Saleh, A. S., & Samudhram, A. (2010). Measurement of Islamic banks performance using a shariah conformity and profitability model. *Review of Islamic Economics*, 13(2), 35-48.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ratnaputri, Widiya (2013). *The Analysis of Islamic Bank Financial Performance By Using Camel, Shariah Conformity and Profitability (SCnP)*. JDM Vol.4, No. 2, 2013.
- Asikin, Ashar (2015). *Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah tahun 2006 – 2012*. Tesis, Universitas Airlangga.
- Prasetyowati, L. A., & Handoko, L. H. (2016). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqashid Index dan Sharia Conformity and Profitablity (SCnP). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 4, No. 2 (2016).
- A.Karim, Adiwarmarman. 2008, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mingka, Agustianto. (2014). *Maqashid Syariah dalam Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*.

- Wibowo, Arif. (2012). *Maqoshid Asy Syariah: The Ultimate Objective of Syariah*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bank Central Asia Syariah. “Sejarah” artikel diakses 8 Desember 2018 dari <http://www.bcasyariah.co.id/profil.korporasi/sejarah>
- Bank Mega Syariah. Sekilas Bank Mega Syariah artikel diakses 8 Desember 2018, dari <http://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah/>
- Bank Muamalat Indonesia. Profil Bank Muamalat artikel diakses 8 Desember 2018, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- Bank Negara Indonesia Syariah. Sejarah BNI Syariah artikel diakses 8 Desember 2018, dari <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah/>
- Bank Rakyat Indonesia Syariah. Sejarah artikel diakses 8 Desember 2018, dari <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah/>
- Bank Syariah Bukopin. Profil Perusahaan artikel diakses 8 Desember 2018, dari <http://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- Bank Syariah Mandiri. Sejarah artikel diakses 10 Desember 2018, dari <http://www.syariahmandiri.co.id/id/category/info-perusahaan/profilperusahaan>
- Bank Panin Syariah. Profil Perusahaan artikel diakses 10 Desember 2018, dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>
- Bank Victoria Syariah. Profil Sejarah Perusahaan artikel diakses 10 Desember 2018, dari <http://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profil>
- Bank Jabar Banten Syariah. Sekilas Profil Perusahaan artikel diakses 10 Desember 2018, dari <http://www.bjbsyariah.co.id/tentang-bjb-syariah/sekilas-bjb-syariah/>.
- Maybank Syariah. Profil Sejarah Perusahaan artikel diakses 11 Desember 2018, dari <https://www.maybank.co.id/syariah/about-syariah/Pages/profil-syariah.aspx>.

Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Indonesia diakses 15 Desember 2018 melalui www.ojk.go.id.

